

**WORK EVALUATION OF EDUCATION TEACHERS DINIYAH  
TAKMILIAH AWALIAH (PDTA) BAITUL HAMDI KELURAHAN  
LIMBUNGAN KECAMATAN RUMBAI PESISIR**

**Mahmudan Nisa 1), Said Suhil Achmad 2), Desti Irja 3)**

Nisamahmuda95@gmail.com, sahidshuilachmad3@gmail.com, destiirja@yahoo.com

No. HP. 081266343250

Out of School Education Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University

***Abstract:** This research objective is 1) to find out the division of the Baitul Hamdi Education Teacher Training Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) in Limbungan sub-district, Rumbai Pesisir District. (2) knowing the valuation of the division of labor. The research is a study evaluated with a evaluative evaluation model that uses a naturalistic qualitative approach. Evaluation is based on using the CIPP evaluation model (context, input / process, and product) of Stufflebeam. The results of the research are detailed and in the form of clauses, statements, or statements on the workings of the Teachers of Education Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi Limbungan sub-district, Rumbai Pesisir sub-district. The subjects of the study were all aspects related to the PDTA BaitulHamdi, namely the school, committee, 2 teachers, 2 parents, and the mosque manager in Baitul Hamam PDTA. The technique of taking data in this study is a technique of documentation, observation, and interview. Analysis in this study is data reduction, data presentation, and verification of data. The results of this study indicate that the division of PDTA teacher work.*

**Keywords:** *Evaluation, Teacher's work.*

# **EVALUASI KERJA GURU PENDIDIKAN DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (PDTA) BAITUL HAMDI KELURAHAN LIMBUNGAN KECAMATAN RUMBAL PESISIR**

**Mahmudan Nisa 1), Said Suhil Achmad 2), Desti Irja 3)**

Nisamahmuda95@gmail.com, sahidshuilachmad3@gmail.com, destiirja@yahoo.com  
No. HP. 081266343250

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak** : Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pembagian Kerja Guru Pendidikan Diniyah Takmiliah Awaliah (PDTA) Baitul Hamdi kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbal Pesisir. (2) mengetahui penilaian dari pembagian kerja tersebut Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan jenis evaluasi *formatif* yang menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Evaluasi dikembangkan dengan menggunakan model evaluasi CIPP (konteks/*context*, masukan/*input*, proses/*process*, dan produk/*product*) dari Stuf flebeam. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan dalam bentuk kalimat, keterangan, atau pernyataan bermakna terhadap Kerja Guru Pendidikan Diniyah Takmiliah Awaliah (PDTA) Baitul Hamdi kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbal Pesisir. Subjek penelitian adalah seluruh aspek yang berhubungan dengan PDTA Baitul Hamdi, yaitu kepala sekolah, komite, 2 orang Guru, 2 orang tua murid, dan pengurus masjid yang berada di PDTA Baitul Hamdi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian kerja guru PDTA

**Kata Kunci** : *Evaluasi, kerja Guru.*

## PENDAHULUAN

Dalam pergerakan zaman yang menuntut perubahan ke arah lebih baik, setiap negara berpacu dan berusaha meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Jika dicermati Kunci terbesar serta penggerak majunya kualitas SDM disuatu negara ada pada bagaimana suatu negara mengelola pendidikan. Lebih terperinci lagi pendidikan yang dimaksudkan dalam hal ini adalah mengenai pendidikan akhlak. Hal menarik yang menjadi salah satu solusi masalah terbesar kualitas SDM adalah hendaknya setiap negara memulai dengan memperbaiki agama dan akhlak. Munculnya kesadaran akan hal ini, serta sebagai usaha pemerintah dan masyarakat dalam memperbaiki akhlak generasi penerus bangsa. Maka dituangkanlah harapan untuk memperbaiki akhlak di dalam Undang-Undang Dasar Pasal 20 Tahun 2003. Dengan salah satu tujuan pendidikan di pasal 3 uu / no 20 / 2003 adalah beriman, bertakwa, berakhlak mulia. Sebagai aplikasi dari harapan tersebut maka di giatkanlah pembangunan program pendidikan keagamaan. Yang diperuntukkan bagi segala usia. Mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga dewasa. dan Pendidikan diniyah takmiliyah awaliyah termasuk pula di dalamnya. meskipun harapan untuk memperbaiki akhlak tersebut telah tertuang dalam Undang-Undang dan telah terealisasikan, namun jika dalam pelaksanaannya tidak di kontrol dan di evaluasi, maka harapan tersebut tidak akan tercapai. sebagaimana layaknya program pendidikan luar sekolah lainnya, Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi juga membutuhkan kegiatan evaluasi yang berkesinambungan

Berdasarkan observasi awal, yang peneliti lakukan di PDTA Baitul Hamdi, diperoleh beberapa fenomena, sebagai berikut:

1. Adanya beberapa Tutor yang kurang disiplin. sebagai contoh masih ada Tutor yang terlambat datang ke sekolah.
2. Tidak adanya sanksi bagi Tutor yang terlambat.
3. Rapat sekolah yang di pimpin kepala sekolah dengan Tutor tidak di jadwalkan. Sehingga rapat kadang dilakukan 2 kali dalam seminggu atau tidak ada sama sekali dalam satu bulan.

Dari pengamatan sementara di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja tutor tersebut. Sehingga, penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi dengan judul “Evaluasi Kerja Guru Pendidikan Diniyah Takmiliyah (PDTA) Baitul Hamdi Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Penilaian Kerja Guru Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Adapun manfaat penelitian ini ialah:

## 1. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk masa mendatang terutama bagi ustad atau ustadzah Pendidikan Diniyah Takmiliyah (PDTA) Baitul Hamdi.
- c. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang membutuhkan dimasa mendatang.

Sesuai dengan judul penelitian ini adalah Evaluasi Kerja Guru Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir maka perlu adanya penjelasan istilah sebagai berikut:

### a. Evaluasi kerja

Suharsimi dan cepi safruddin (2014 : 2) menyebutkan evaluasi adalah Kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Cross dalam (Sukardi, 2015: 1) menyatakan evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan dapat di capai. definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat tercapai. Sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan.

### b. Kerja Guru

Istilah guru merujuk kepada satuan tenaga pendidik berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, mengenai tenaga kependidikan, yang mana tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Dimana didalamnya termasuk pendidik. Pendidik, adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswa, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. (sudarwan darnim dan khairil, 2012).

Secara defenisi “guru” bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur formal.(Sudarwan danim dan khairil, 2012: 5).

Mustofa Kamal (2007: 13) menyatakan bahwa Tutor dalam pendidikan nonformal adalah orang yang profesional yang memiliki kemampuan kompetensi dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga seorang tutor dituntut memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan kualifikasi mengajarnya serta sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan sebelumnya.Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas diatas, dapat di pertegas bahwa guru dan tutor memiliki peran dan strata yang sama dalam dunia pendidikan. hanya saja Guru merupakan istilah yang

sering digunakan pada pendidik diarah pendidikan formal. Istilah pendidik dalam pendidikan nonformal lebih dikenal dengan sebutan tutor atau pamong belajar. Dikarenakan kedudukan yang sama, serta tempat penelitian yaitu Pendidikan Diniyah Takmiliyah (PDTA) yang termasuk dalam ranah Pendidikan luar sekolah, namun memakai kurikulum yang dibakukan atau formal.

M. Arif Santoso, (2014) menjelaskan bahwa kerja diartikan sebagai pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan seseorang dalam rangka mencapai tujuan. Kerja juga merupakan suatu yang dikerjakan seseorang sebagai profesi dan sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa kerja guru adalah suatu yang dikerjakan seseorang profesional yang memiliki kemampuan kompetensi dan keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga seorang tutor dituntut memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan kualifikasi mengajarnya serta sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai profesi dan sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan.

### **c. Diniyah Takmiliyah**

Dalam PERBUP Bandung No 34 Tahun 2010 , dijelaskan bahwa Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah suatu pendidikan keagamaan islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama islam sebagai pelengkap bagi siswa sekolah dasar (SD/Sederajat), yang menyelenggarakan pendidikan agama islam tingkat dasar dengan masa belajar 4 (empat) tahun, dan jumlah jam belajar minimal 18 jam pelajaran seminggu. Diniyah takmiliyah awaliyah berkedudukan sebagai pendidikan keagamaan islam nonformal dilingkungan kementerian agama kabupaten /kota, dalam hal ini kepala seksi pendidikan keagamaan dan pondok pesantren , atau tingkat organisasi sejenis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan jenis evaluasi *formatif* yang menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Menurut Sukardi dalam Novita Sari (2017) penelitian evaluasi dapat dikatakan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik jika dalam penelitian para peneliti menggunakan prinsip-prinsip kualitatif naturalistik, diantaranya perencanaan desain penelitian secara fleksibel. Artinya desain bisa diubah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan. Penelitian juga dilakukan secara natural dan tidak direkayasa baik oleh responden yang tinggal di tempat penelitian maupun oleh kehadiran para peneliti. Menurut Sugiyono dalam Novita Sari (2012: 9) dalam hal yang khusus, penelitian evaluasi dapat dinyatakan sebagai evaluasi, tetapi dalam hal lain juga dapat dinyatakan sebagai penelitian. Sebagai evaluasi berarti hal ini merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, sedangkan evaluasi sebagai penelitian berarti akan berfungsi untuk menjelaskan fenomena. Jenis evaluasi *formatif* digunakan untuk mendapatkan *feedback* dari suatu aktivitas dalam bentuk proses, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program atau produk yang berupa barang atau jasa. model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP dari Stufflebeam (1985).

Evaluasi terhadap pelaksanaan kerja tutor pendidikan diniyah takmiliyah awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir menggunakan desain model CIPP dari Stufflebeam dengan indikator :

- a. Evaluasi konteks, terdiri dari sub indikator : Legalitas kelembagaan, Pembina kelembagaan, Pengurus Harian, Wakil, Bendahara, Tata Usaha Sekolah, Komite, Visi kelembagaan, Misi kelembagaan, Latar Belakang pelaksanaan program, Tujuan pelaksanaan program, Sasaran program, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris, Bendahara PPDB, Bendahara BP3, Komunitas Guru/ Tutor PDTA, Riwayat pendidikan, Batas Usia, Syarat masuk PDTA, Sumber Dana.
- b. Evaluasi masukan, terdiri dari sub indikator: Kurikulum, Kantor, Ruang Kelas, Masjid, Kamar Mandi, Halaman, Perpustakaan, Parkiran, Meja Guru, Meja belajar, kursi, Papan Tulis, Alat kebersihan Ruang Kantor, Alat Kebersihan Ruang kelas, Alat P3k, Buku Pegangan Guru, Buku Pegangan Murid, Penataan Ruang Kelas, Media Pembelajaran.
- c. Evaluasi proses, terdiri dari sub indikator: Penataan Jadwal Mengajar, Penyusunan catur wulan, Penyusunan program pengajaran, Pengelolaan kelas, Penggunaan media sebagai sumber belajar, Penggunaan metode pengajaran, Penyusunan alat-alat penilaian hasil belajar Pengolahan dan penggunaan hasil belajar.
- d. Evaluasi produk, terdiri dari sub indikator: Prestasi non akademik warga belajar, prestasi non akademik alumni dampak Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) bagi warga belajar dampak Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) bagi orang tua. dampak Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) bagi masyarakat.

## **Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian dalam Penelitian evaluasi ini adalah semua yang terlibat dalam pelaksanaan Kerja Tutor Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1997: 108) yang mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek adalah Kepala Sekolah, guru, orang tua warga belajar komite dan pengurus masjid. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, 2 orang guru, 2 orang tua murid, dan 1 orang pengurus masjid.

## **Data dan Instrumen**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

## 1. Dokumen

Suharsimi Arikunto, (1988: 97) menjelaskan Data yang tergantung dalam dokumen dapat digali, dicacahkan, dikumpulkan dengan menggunakan daftar centang ataupun pedoman dokumentasi seperti halnya pengamatan. Melihat pada namanya, dokumentasi, maka data yang dikumpulkan selalu mengenai masa lalu, dalam arti bukan yang sedang atau akan terjadi .

Teknik dokumen dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai dokumen resmi yang terdapat di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan melalui dokumen mencakup keadaan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan Di PDTA Baitul Hamdi. Selain itu, dikumpul kan pula bahan-bahan tertulis yang berupa data akademik, pembiayaan, serta laporan-laporan pelaksanaan pendidikan inklusi dari lokasi penelitian. Data tersebut merupakan bahan deskripsi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data dokumen dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan model pada tabel berikut:

**Tabel 3.2: Model Analisis Dokumen Evaluasi Kerja Guru Pendidikan Diniyah Takmiliah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi.**

No.	Jenis Dokumen	Objek analisis	Sumber Dokumen	Hasil Analisis Dokumen
1.	E. Konteks	Dokumen legalitas kelembagaan Struktur kepengurusan Dokumen mengenai visi dan misi	Dokumen Tata Usaha	Terlampir
2.	E. Masukan	Dokumen mengenai ijazah	PDTA	
3.	E. Proses	Dokumen mengenai surat lamaran	Baitul Hamdi	
4.	E. Hasil	Dokumen mengenai sumber dana		
		Dokumentasi mengenai kantor		
		Dokumentasi mengenai ruang kelas		
		Dokumentasi mengenai masjid		

## 2. Observasi

Pengertian observasi secara umum dikemukakan oleh Anas Sudijono(2003: 76) adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Lebih lanjut, M.

Ngalim (2009: 149) menjelaskan bahwa observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut pada umumnya ditandai oleh pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan. Dilihat dari jenisnya, observasi terdiri atas observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan oleh pengamat dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan yang sedang dilakukan atau peristiwa yang sedang dialami oleh orang lain, namun orang lain itu tidak mengetahui bahwa dia atau mereka sedang diobservasi. Sedangkan evaluasi non-partisipatif, evaluator tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang tengah dilakukan atau sedang dialami oleh orang lain, namun sebagai pengamat yang berada diluar kegiatan atau diluar kelompok yang sedang di observasi (Djuju Sudjana, 2006: 200).

Data observasi kemudian akan direkapitulasi dan dianalisis dengan menggunakan model pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Model Rekapitulasi Analisis Observasi Evaluasi Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi**

No.	Objek observasi	Tempat observasi	Waktu	Rekapitulasi Analisis Observasi
1.	E. Konteks	PDTA Baitul Hamdi	09/04/2018 Sampai 13/04/2018	Mengamati legalitas kelembagaan
2.	E. Masukan			Mengamati struktur kepengurusan
3.	E. Proses			Mengamati keberadaan visi misi
4.	E. Hasil			Menelaah syarat menjadi Guru
				Menelaah kurikulum
				Mengamati sarana dan prasaran seperti: Mengamati kantor Mengamati ruang kelas Mengamati masjid  Dan lain sebagainya

### 3. Wawancara

Djuju Sudjana (2006: 194) menjelaskan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Anas Sudijono (2003: 82) menjelaskan bahwa dua jenis wawancara yang dapat digunakan sebagai alat



evaluasi. Pertama, wawancara dipimpin yang berpegang pada panduan wawancara yang butir-butir itemnya telah dipersiapkan secara matang. Kedua, wawancara tidak dipimpin atau wawancara yang tidak sistematis dan bebas.

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi penguat atas data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan dokumen. Subjek yang diwawancarai terdiri atas beberapa populasi atau pihak lain yang dianggap dapat melengkapi keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Data hasil wawancara akan dikumpulkan dan direkapitulasi dengan menggunakan model pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Model Rekapitulasi Hasil Wawancara Evaluasi Kerja Tutor Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi.**

No.	Indikator / Objek Pertanyaan	Garis Besar Pertanyaan	Waktu dan Tempat Wawancara	Informan	Rekapitulasi Hasil Wawancara
1.	E. Kontek.	1. Apakah legalitas kelembagaan di Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi telah terdaftar?	PDTA Baitul Hamdi	7 informan	
2.	E.Masukan				
3.	E. Proses	2. Apakah visi kelembagaan di Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) Baitul Hamdi?			
4.	E. Hasil	Dan lain sebagainya			

#### 4. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2011: 241).

#### Teknik Analisis Data

Djam'an Satori dan Aan Komariah, dalam Novita Sari (2017) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan makna yang terkandung dalam sebuah data, sehingga interpretasinya tidak sekedar deskripsi belaka. Dengan kata lain jika peneliti tidak dapat mengadakan interpretasi dan hanya menyajikan data deskriptif saja, maka sebenarnya penelitian kurang bermakna dan bahkan tidak memenuhi harapan. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data dan verifikasi data

yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.

### **1. Reduksi data**

Reduksi data yaitu kegiatan evaluator menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan sebagainya. Setelah direduksi, data akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil observasi, dan dapat mempermudah peneliti dalam mencari data yang masih diperlukan (Djuju Sudjana, 2006: 214).

### **2. Penyajian data**

Penyajian data yaitu merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur yang dievaluasi serta mempermudah untuk memberi makna. Penyajian data akan disajikan dalam bentuk gambar maupun tabel agar mudah dipahami (Djuju Sudjana, 2006: 215). Adapun fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012: 219).

### **3. Verifikasi data**

Verifikasi data yaitu melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Kegiatan ini dilakukan dengan mencari pola, tema, bentuk, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasil dari kesimpulan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, menyeluruh, dan akurat (Djuju Sudjana, 2006: 215).

## **Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau kebenaran data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2015: 366), teknik keabsahan data dalam penelitian ini meliputi :

### **Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman atau dosen pembimbing, analisis kasus negatif dan member check.

- a. Perpanjangan pengamatan  
Kegiatan ini dilakukan agar segala sesuatu yang diamati dilapangan benar- benar dapat dipercaya.
- b. Peningkatan ketekunan  
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

- c. Diskusi dengan teman atau dosen pembimbing  
Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang dilaporkan adalah tepat dan mencapai kebenaran yang diharapkan.
- d. Analisis kasus negatif  
Melakukan analisis kasus negatif merupakan kegiatan mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditetapkan. Jika tidak ada data yang berbeda, maka data yang diperoleh dapat dipercaya.

### **Pengujian *Dependability***

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis dokumen, rekapitulasi hasil observasi dan wawancara data diatas tentang Evaluasi Kerja Guru PDTA Baitul Hamdi berdasarkan akan dibahas sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks  
Evaluasi konteks pada Evaluasi Kerja Guru PDTA Baitul Hamdi berdasarkan analisis dokumen, rekapitulasi hasil observasi dan ringkasan hasil wawancara di peroleh hasil yang berada pada kategori Sangat Baik. Hai ini di peroleh berdasarkan 22 kriteria yang diamati, PDTA tersebut sudah memenuhi 18 kriteria. Dan terdapat 4 kriteria yang belum terpenuhi yaitu: pembina kelembagaan, pengurus harian, wakil, dan bendahara.
2. Evaluasi Masukan  
Evaluasi masukan pada Evaluasi Kerja Guru PDTA Baitul Hamdi berdasarkan analisis dokumen, rekapitulasi hasil observasi dan ringkasan hasil wawancara di peroleh hasil yang berada pada kategori Sangat Baik. Hai ini di peroleh berdasarkan 19 kriteria yang diamati, PDTA tersebut sudah memenuhi 17 kriteria. Dan terdapat 2 kriteria yang belum terpenuhi yaitu: Media pembelajaran Dan Perpustakaan
3. Evaluasi Proses  
Evaluasi proses pada Evaluasi Kerja Guru PDTA Baitul Hamdi berdasarkan analisis dokumen, rekapitulasi hasil observasi dan ringkasan hasil wawancara di peroleh hasil yang berada pada kategori Sangat Baik. Hai ini di peroleh

berdasarkan 8 kriteria yang diamati, meskipun dalam penerapannya 6 kriteria di kategorikan baik dan 2 kriteria yang dikategorikan sangat baik.

4. Evaluasi Hasil, Evaluasi pada Evaluasi Kerja Guru PDTA Baitul Hamdi berdasarkan analisis dokumen, rekapitulasi hasil observasi dan ringkasan hasil wawancara di peroleh hasil yang berada pada kategori Baik . Hal ini di peroleh berdasarkan 5 kriteria yang diamati, PDTA tersebut baru memenuhi 4 kriteria. Dikarenakan terdapat 1 kriteria yang belum terpenuhi yaitu: prestasi non akademik alumni.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. PDTA Baitul Hamdi telah memiliki visi dan misi, yang tertata meski tidak disebutkan target waktu dalam visi misi tersebut, akan tetapi dalam penerapan Pembelajaran, visi misi telah di jadikan sebagai prinsip dalam kegiatan pembelajaran, mengenai struktur kelembagaan dan pembagaian tugas, PDTA telah memiliki struktur dan pembagian tugas yang jelas. Dalam proses belajar mengajar, guru PDTA telah menggunakan buku pegangan berstandar departemen agama, serta guru PDTA juga menggunakan metode yang bervariasi, seperti adanya praktek bukan hanya metode ceramah saja.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan dari Evaluasi Kerja Guru (PDTA) Baitul Hamdi Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir adalah sudah sangat baik, pelaksanaan telah sesuai dengan dasar hukum yang berlaku. hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi kontek yang menunjukkan kategori sangat baik, karena dari 54 kriteria yang diamati sudah terpenuhi 47 kriteria, yaitu evaluasi konteks sebanyak 18 kriteria, evaluasi masukan 17 kriteria, evaluasi proses 8 kriteria, evaluasi hasil 4 kriteria. secara keseluruhan kerja guru PDTA Baitul Hamdi Dapat Di kategorikan Sangat Baik

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Direkomendasikan kepada dinas terkait untuk memberikan bantuan dana ataupun tenaga untuk menyelesaikan pembangunan PDTA Baitul Hamdi.

2. Direkomendasikan kepada Tutor PDTA agar lebih meningkatkan hubungan kepada masyarakat sekitar PDTA Baitul Hamdi
3. Direkomendasikan agar Tutor PDTA lebih membuka bakat dan kreatifitas warga belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono.2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Chabib Thoha. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Djuju Sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Remaja Rosdakarya.Bandung.
- Djuju Sudjana.2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. RemajaRosdakarya.Bandung.
- M.Arif Santoso 2014. *Produktifitas kerja pedagang angkringan Jogja Di Kecamatan marpoyan Damai Kota Pekanbaru*. Skripsi halaman7-8 Universitas Riau: Pekanbaru.
- Mohammad Takdir Illahi. 2013.*Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Peraturan Bupati Bandung no 34 Tahun 2010.
- R.A maulida utari .2015 *Kepuasan Kerja Guru Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Dikelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Skripsi halaman 13-14. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Bina Aksara. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sukardi. 2014. *Evaluasi Pelatihan dan Kepelatihan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Sukardi. 2015. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Bumi Aksara. Jakarta.

Thomas R. Hoerr. 2007. *Buku Kerja Multiple Intelligences*. Kaifa. Bandung.

Zakiah daradjat dkk 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara : Jakarta.